

ABSTRAK

Nadia Solekha : “Optimalisasi Penyertaan Modal Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) (Studi Kasus Di Kota Bandung Tahun 2017-2019)”

Penyertaan modal daerah kepada Badan usaha milik daerah ini harus berjalan secara optimal. Dan pemerintah Kota Bandung harus terus mengupayakan optimalisasi dalam hal penyertaan modal daerah kepada BUMD ini. Namun fenomena yang terjadi di Kota Bandung justru penyertaan modal yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Bandung sangat besar namun tidak disertai dengan penerimaan kembali yang optimal.

Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui bagaimana Optimalisasi Penyertaan Modal Dearah kepada BUMD Kota Bandung tahun 2017-2019, juga memahami hambatan dan upaya apa yang dapat ditempuh dalam hal penyelesaian hambatan yang terjadi dalam hal Penyertaan modal pemerintah Daerah Kota Bandung kepada BUMD Kota Bandung tahun 2017-2019.

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori (Wahyuningsih, 2020 : 260) Penyertaan modal daerah akan optimal apabila terjadi Peningkatan PAD (Pendapatan Asli daerah), adanya peningkatan PAM (Pendapatan Asli Masyarakat), usaha yang dimasuki oleh penyertaan modal tersebut layak secara finansial, proyek atau kegiatan usaha yang dimasuki penyertaan modal tersebut termasuk kedalam prioritas investasi, selanjutnya tidak bertentangan dengan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan tujuan mempelajari serta memahami makna. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti melakukan penghimpunan informasi secara lengkap terhadap sebuah kasus yang terbatas oleh aktivitas atau kegiatan, waktu yang telah sebelumnya ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen kualitatif.

Berdasarkan dengan data yang peneliti peroleh, hasil pengamatan peneliti sekaligus analisis yang peneliti lakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa Penyertaan Modal Dearah kepada BUMD Kota Bandung tahun 2017-2019 belum optimal. Hal ini dikarenakan tidak efektifnya penerimaan bagian laba atas penyertaan modal, kurangnya modernisasi, kurang efektifnya Kota Bandung dalam memenuhi target penyertaan modal dan kurang luasnya cakupan usaha BUMD Kota Bandung. Selanjutnya menyikapi hambatan yang terjadi maka upaya yang dilakukan diantaranya: Melakukan perbaikan penggunaan modal, perluasan informasi, modernisasi, Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan Meningkatkan dan memperluas cakupan usaha BUMD Kota Bandung.

Kata Kunci : Optimalisasi, Penyertaan Modal Daerah, BUMD.

ABSTRACT

Nadia Solekha : “Optimizing Regional Equity Participation in Regional Owned Enterprises (BUMD) (Case Study in Bandung City in 2017-2019)”

Regional capital participation in regionally owned enterprises must run optimally. And the Bandung City government must continue to strive for optimization in terms of regional capital participation to this BUMD. However, the phenomenon that occurs in Bandung City is precisely the capital investment issued by the Bandung City government is very large but is not accompanied by optimal returns.

The purpose of this study is to find out how to optimize Regional Equity Participation to BUMD City of Bandung in 2017-2019, also to understand what obstacles and efforts can be taken in terms of resolving obstacles that occur in terms of Capital Participation of the City of Bandung Regional Government to BUMD City of Bandung in 2017- 2019.

The theory that the researcher uses in this study is the theory (Wahyuningsih, 2020: 260) Regional capital participation will be optimal if there is an increase in PAD (Regional Original Income), an increase in PAM (Community Original Income), the business entered by the capital investment is financially feasible, the project or business activity entered into the capital participation is included in the investment priority, furthermore it does not conflict with the applicable laws or regulations.

The research method used by the researcher is a qualitative research method with the aim of studying and understanding the meaning. Researchers use a case study approach, researchers collect complete information on a case that is limited by activities or activities, a predetermined time. Data collection techniques carried out by researchers by means of interviews, observations, and qualitative documents.

Based on the data that the researchers obtained, the results of the researchers' observations as well as the analysis that the researchers did, it was concluded that Regional Capital Participation in Bandung City BUMD in 2017-2019 was not optimal. This is due to the ineffectiveness of receiving the return on equity participation, the lack of modernization, the lack of effectiveness of the City of Bandung in meeting the target of capital participation and the lack of breadth of business coverage of the Bandung City-owned Enterprises. Furthermore, responding to the obstacles that occur, the efforts made include: Making improvements to the use of capital, expanding information, modernizing, increasing Regional Original Income and increasing and expanding the scope of business of BUMD in Bandung.

Keywords: *Optimization, Regional Equity Participation, BUMD.*